

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Post partum merupakan suatu masa pemulihan pasca proses persalinan secara normal. Proses post partum dimana organ kandungan mengalami adaptasi agar terlihat seperti sebelum hamil dengan kurun waktu kurang lebih 4-6 minggu. persalinan ini biasanya terjadi secara alamiah bagi para ibu hamil dan dalam masa periode ini biasanya mengalami berbagai hambatan fisiologis, seperti perubahan psikologis, perubahan sistemik dan perubahan reproduksi. Sehingga membutuhkan nutrisi yang cukup, dukungan keluarga yang penuh, serta dukungan dari tenaga kesehatan yang memadai sehingga dapat membantu untuk mempercepat pemulihan. (Yogyakarta, 2020)

World Health Organization (Who) melaporkan bahwa angka rata-rata dalam pemberian ASI eksklusif di dunia di tahun 2017 yaitu 38%, dan WHO menargetkan untuk di tahun 2025 pemberian ASI eksklusif di usia 0-6 bulan pertama kelahiran bayi meningkat setidaknya mencapai 50%. WHO juga menyebutkan bahwa dalam pemberian ASI Eksklusif ini mampu meningkatkan kekebalan tubuh dan dapat mengurangi kematian pada bayi. Perempuan di Indonesia 96% menyusui anaknya, namun hanya 42% ASI eksklusif sampai pada bayi berumur 6 bulan.

SDKI melaporkan pada tahun 2017 presentase cakupan bayi eksklusif di usia 6 bulan 35,73%. Di Indonesia proporsi pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-5 bulan 37,3%. Pada tahun 2016 jumlah presentase bayi mendapatkan ASI eksklusif sampai 6 bulan mencapai 29,5 %. (Rikesdas,2018)

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia pencapaian pemberian ASI pada usi 0-6 bulan di tahun 2017 mencapai 61,33%. Dan ditahun 2018 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif yang tertinggi terdapat pada Provinsi Jawa barat sebesar 90,79% (Kemenkes 2017).

Data provinsi Jawa barat menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI di tahun 2019 mencapai 63,53% dan mengalami penurunan di tahun 2020 mencapai 56,5% (Dikes, Jawa barat 2019).

Setelah melahirkan tugas seorang ibu akan bertambah. pertama yaitu memberikan asupan nutrisi bagi bayinya dengan cara memberikan ASI saja. Asi eksklusif merupakan makanan pertama bagi bayi, karena mengandung zat dan energi yang baik untuk bayi. Sehingga mampu memenuhi kebutuhan selama enam bulan pertama bayi lahir. Air susu ibu juga merupakan nutrisi ideal untuk bayi karena mengandung zat gizi yang paling sesuai dengan kebutuhan bayi dan mengandung seperangkat zat perlindungan terhadap berbagai penyakit. pemberian ASI eksklusif telah banyak dilakukan baik di negara maju maupun negara berkembang (Meiliasari, 2022).

Adapun Inisiasi Menyusu Dini merupakan proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri yang tidak disodorkan ke puting susu langsung. Sehingga Inisiasi menyusu dini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian asi eksklusif selama 2 tahun penuh. Pendapat lain juga mengungkapkan, laktasi terbagi menjadi dua pengertian, yaitu prolaktin yang memproduksi ASI dan oksitosin yang mengeluarkan ASI. Sehingga pengeluaran ASI salah satu intraksi yang sangat kompleks antara terjadinya rangsangan mekanik, saraf serta hormon. Sehingga dapat dikatakan lancar jika produksi ASI keluar dengan ASI menetes dan memancar deras pada saat menyusui (Chomaria & PSi, 2020).

Sebagaimana (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 233) pertama kali di temukan dalam mushaf, Allah memerintahkan manusia untuk menyusui, dalam ayat tersebut Allah berfirman...

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ  
لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya: "Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang ma'ruf." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 233)

Namun pemberian ASI sering mendapat beberapa hambatan seperti kesibukan ibu dalam bekerja, perubahan psikologis dan kurangnya pengetahuan pada ibu. Selain itu pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini juga belum sepenuhnya

terlaksanakan secara optimal di sebabkan karena rendahnya pengetahuan pada ibu mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar, sehingga pengetahuan tentang IMD belum banyak diketahui masyarakat, hal ini karena IMD merupakan ilmu yang baru bagi Indonesia dan penerapannya belum sepenuhnya dapat di lakukan (Syaiful & Wulaningsih, 2017),

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan yaitu dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Dengan harapan meningkatnya pengetahuan kesehatan dalam keberhasilan memberikan ASI. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi penting seputar ASI eksklusif dengan memanfaatkan media pendukung seperti leaflet. Hal tersebut bertujuan agar sasaran merasa tertarik dan memudahkan untuk menyerap informasi yang diberikan oleh pematri (Afriyani & Salasaf, 2019).

Namun pada kenyataannya masih banyak ibu yang mengabaikan informasi tentang menyusui dengan alasan banyaknya pekerjaan. Jika masalah ini tidak diatasi maka akan berakibat fatal bagi bayi, seperti bayi mengalami kekurangan gizi, obesitas bahkan kematian. Pemberian ASI eksklusif juga dapat memberikan manfaat lain diantaranya mengurangi diare, mengurangi obesitas dan dapat membantu meningkatkan kecerdasan bayi. Disamping itu ASI juga dapat memberikan keuntungan bagi ibu yaitu rahim ibu lebih cepat mengecil dan pendarahan akan cepat berkurang hingga pendekatan ibu dan anak akan lebih dekat (Afriyani & Salasaf, 2019)

Berdasarkan hasil data survey Rosmega di Kecamatan Alasa bulan desember 2020 menyatakan. jumlah ibu yang mempunyai bayi berjumlah 34 orang. Ibu yang memberi ASI berjumlah 6 orang, dan yang tidak diberikan ASI berjumlah 28 orang, Selanjutnya dari hasil survei awal yang di lakukan secara wawancara, terhadap 6 orang ibu yang memiliki bayi di dapatkan data 4 orang ibu kurang mengetahui tentang ASI Eksklusif dan 2 orang mengetahui tentang ASI Eksklusif tetapi tidak semua tentang asi eksklusif mereka ketahui seperti manfaat dan tujuan pemberian ASI Eksklusif (Lindawati, 2019). Begitupun penelitian yang telah di

lakukan oleh triana sari tahun 2015 bahwa keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pengalaman pribadi, pengetahuan, faktor lingkungan dan budaya sekitar (T. Sari et al., 2015)

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Pada Ibu Post Partum Spontan Tentang Asi Eksklusif" yang dilakukan pada hari sabtu, tanggal 28 s/d 31 mei 2022 di RSUD KOTA BANJAR.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi Dengan Asuhan Keperawatan Maternitas Dalam Memberikan Gambaran Pengetahuan Pada Ibu Post Partum Spontan Tentang Asi Eksklusif Di Ruang Teratai 2 Rsud Kota Banjar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada studi kasus ini adalah bagaimanakah Tingkat pengetahuan pada ibu post partum spontan tentang asi eksklusif di ruang teratai II Rsud Kota Banjar

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui tentang gambaran pengetahuan Ibu post partum dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi baru lahir.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Memberikan informasi kesehatan seputar ASI eksklusif dengan memanfaatkan media pendukung seperti leaflet. Hal tersebut bertujuan untuk menarik sasaran agar informasi kesehatan dapat tersampaikan dan membantu meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi ilmiah dalam mengembangkan teori asuhan keperawatan terhadap meningkatkan pengetahuan ibu pada ASI eksklusif.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a) Bagi Penulis,

Studi kasus ini bagi penulis merupakan salah satu pengalaman berharga dalam rangka memperluas pengetahuan tentang banyaknya manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan bayinya.

#### b) Bagi Institut Pendidikan Stikes

Studi kasus ini semoga bisa menjadi bahan referensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian yang lebih komprehensif sehingga menjadi salah satu komponen praktik baik di kampus maupun di lahan praktik.

#### c) Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penambahan wawasan baru bagi para pembaca tentang gambaran pemberian ASI Eksklusif berdasarkan tingkat pengetahuan ibu.

#### d) Bagi Klien

Studi kasus ini semoga dapat menjadi salah satu bahan alternatif yang dapat membantu dalam meningkatkan Gambaran pengetahuan pada ibu post partum terhadap ASI Eksklusif